https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya belajar kinestetik dan interaksi sosial antar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Plus Raden Paku Trenggalek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Plus Raden Paku Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Ada pengaruh interaksi sosial antar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Plus Raden Paku Trenggalek. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial antar siswa. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,817 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Ada pengaruh gaya belajar kinestetik dan interaksi sosial antar siswa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Plus Raden Paku Trenggalek. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil penelitian ini memperkuat teori Edward Lee Thorndike tentang koneksionisme yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif apabila siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui latihan dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Temuan penelitian juga mendukung teori Lev Vygotsky yang menjelaskan bahwa interaksi sosial merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan kognitif siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa gaya belajar kinestetik dan interaksi sosial merupakan faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Praktis

   Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dengan melibatkan aktivitas praktik, simulasi, demonstrasi, diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, maupun tutor sebaya sehingga kebutuhan belajar siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik dapat terfasilitasi sekaligus meningkatkan interaksi sosial antarsiswa.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif, misalnya melalui penyediaan sarana praktik, media pembelajaran, serta program pembelajaran yang mendorong kerja sama dan komunikasi antarsiswa.

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk mengenali gaya belajar yang dimiliki, lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, berani berdiskusi, bekerja sama dengan teman, dan memanfaatkan interaksi sosial sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal.